BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap pengusaha mendirikan perusahaan pasti ingin mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Keberhasilan mencapai tujuan tersebut akan berpengaruh terhadap kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham (Veronica dan Wardoyo, 2012). Di era globalisasi saat ini, untuk mencapai tujuan tersebut tidak mudah karena persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk dapat menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan didalam kondisi apapun.

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan. Hanya saja hal tersebut memerlukan modal yang cukup besar bagi perusahaan yang meliputi usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikannya dengan optimal. Menurut Anzlina dan Rustam (2013), sumber pembiayaan perusahaan berasal dari sumber pembiayaan internal dan sumber pembiayaan eksternal. Sumber intern adalah dana yang berasal dari dalam perusahaan, dimana pemenuhan kebutuhan modal berasal dari perusahaan itu sendiri.

Namun dana yang berasal dari dalam perusahaan tersebut tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya seiring dengan

perkembangan bisnis saat ini. Sehingga perusahaan memerlukan tambahan dana yang berasal dari luar perusahaan atau yang disebut dengan sumber ekstern, perolehan dana bisa dengan cara meminjam kepada kreditur atau melalui penerbitan saham. Melalui pasar modal, perusahaan yang memerlukan dana dapat dengan mudah menawarkan sahamnya kepada para investor yang merupakan pihak yang menyediakan dana.

Para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya apabila perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik kedepannya. Untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik dengan cara melihat dan mengamati nilai peusahaan tersebut. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat diketahui melalui harga sahamnya (Martono dan Harjito, 2008). Selain itu juga dapat dicapai bila perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan (*stake holder*). Keseimbangan pencapaian tujuan *stake holder* perusahaan dapat menjadikan perusahaan berpeluang mendapatkan keuntungan optimal sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh investor. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon positif oleh investor. Respon positif ini akan ditunjukkan dengan meningkatnya permintaan saham perusahaan (Fahrizal, 2013).

Pengukuran nilai perusahaan dapat dengan menggunakan *Market to Book Value* (MBV). Berdasarkan rasio MBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai MBV diatas satu yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai MBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Menurut Yuniasih danWirakusuma (2007), semakin tinggi kinerja keuangan yang bisa dilihat dari rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui rasio keuangan tersebut dapat dilihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Beberapa rasio yang bisa digunakan, antara lain *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth in Earnings After Tax* (GEAT).

Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai nilai perusahaan yang berbeda-beda, seperti dengan perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur. Ada beberapa industri yang termasuk dalam perusahaan manufaktur, misalnya industri semen, kaca, keramik, logam, plastik, rokok, kertas, tekstil, makanan & minuman, dll

Dari uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur dengan judul **"ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasikan dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *Growth in Earnings After Tax* (GEAT) terhadap nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth in Earnings After Tax* (GEAT) pada perusahaan manufaktur di BEI yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sedangkan tujuannya dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana *Return On Assets* (ROA) dapat memengaruhi nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI.

2. Untuk menganalisis bagaimana *Return On Equity* (ROE) dapat memengaruhi nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI.
3. Untuk menganalisis bagaimana *NetProfit Margin* (NPM) dapat memengaruhi nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI.
4. Untuk menganalisis bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memengaruhi nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI.
5. Untuk menganalisis bagaimana *Growth in Earnings After Tax* (GEAT) dapat memengaruhi nilai perusahaan (MBV) pada perusahaan manufaktur di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi penulis

   Untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta pengalaman sehubungan dengan kinerja keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.

2. Bagi perusahaan

   Sebagai alternatif untuk membantu menemukan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat diambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi investor

   Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi pada sektor manufaktur yang dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat pengembalian atas modal yang sudah ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

4. Bagi pihak lain yang tertarik menambah pengetahuan dalam bagaimana mengukur perusahaan yang mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian, kerangka pemikiran, *review* penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, data-data yang diperoleh, hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.